

ABSTRAK

Pusat pengajaran seorang guru PAK adalah Tuhan Yesus yang sebagai Anak Allah. Tuhan Yesus sebagai seorang guru juga mengetahui pusat pengajaran-Nya kepada 12 murid. Namun, kenyataan pada guru PAK masih ada yang tidak mengetahui pusat pengajaran-Nya.

Melalui skripsi ini penulis akan menjelaskan konsep pusat pengajaran Tuhan Yesus kepada 12 murid menurut Injil Yohanes dan bagaimana seorang guru PAK mengetahui pusat pengajarannya sebagai guru Pendidikan Agama Kristen dalam konteks sekolah.

Asumsi dasar penulis dalam penelitian ini adalah: *pertama*, bahwa pusat pengajaran Tuhan Yesus adalah diri-Nya sendiri sebagai Anak Allah yang adalah Firman. *Kedua*, Tuhan Yesus sebagai guru mengetahui pusat pengajaran-Nya kepada 12 murid. *Ketiga*, melalui teladan Tuhan Yesus, guru PAK wajib mengetahui pusat pengajaran-Nya kepada murid-murid dalam konteks sekolah.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis atau menyajikan data yang telah dianalisis secara sistematis. Khusus untuk penelitian Alkitab, penulis memakai metode studi tekstual